

## RINGKASAN

**ANJANING TYAS SALSABILA.** Penelitian dengan judul “**Analisis Finansial Kelayakan Usaha Sapi Perah (Studi Kasus di Taman Ternak Pagerkukuh Wonosobo)**”. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2019 sampai dengan 23 Maret 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *cost-benefit* usaha sapi perah dan menganalisis kelayakan usaha sapi perah di Satuan Kerja (Satker) Taman Ternak Pagerkukuh Wonosobo dengan cara menghitung *NPV*, *IRR*, dan *B/C Ratio*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Teknik penentuan sampel wilayah dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* (sampel yang disengaja). Data yang digunakan adalah data sekunder selama 4 tahun terakhir usaha yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018 serta data primer sebagai data pendukung yang diperoleh dengan cara wawancara terhadap pihak terkait. Variabel yang diamati dari kelayakan usaha secara finansial berdasarkan kriteria investasi yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit/Cost Ratio* (Gross B/C), dan *Net Benefit/Cost Ratio* (Net B/C). Usaha ternak sapi perah di Satuan Kerja Taman Ternak Pagerkukuh Wonosobo memiliki nilai NPV(-) Rp 1.327.002.005,- ; Gross B/C 0,8489; dan Net B/C 0,7892. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sapi perah di Satker Taman Ternak Pagerkukuh Wonosobo tidak layak secara finansial.

**Kata Kunci** : analisis finansial, kelayakan usaha, NPV, IRR, B/C rasio.

## SUMMARY

**ANJANING TYAS SALSABILA.** The research is titled “**Financial Analysis of the Feasibility of Dairy Cattle Business (Case Study in the Pagerkukuh Wonosobo Animal Livestock Park)**”. The research was done on January 14<sup>th</sup> until 20<sup>th</sup>, 2019. The research purposes are to determine the cost-benefit of dairy cattle business and analyze the feasibility of dairy cattle business in Pagerkukuh Wonosobo Animal Livestock Park by calculating NPV, IRR, and B/C Ratio. The research method used is the survey method. The technique of determining the sample area was carried out by purposive sampling method. The data used are secondary data for the last 4 years of business, starting from 2015 to 2018 as well as primary data as supporting data obtained by means of interviews with related participants. The observed variables from business feasibility financially based on investment criteria, including Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Gross Benefit/Cost Ratio (Gross B/C), and Net Benefit/Cost Ratio (Net B/C). The dairy cattle business in the Pagerkukuh Wonosobo Livestock Park Working Unit has an NPV value of (-) Rp 1.327.002.005,- ; Gross B/C 0,8489; and Net B/C 0,7892. The results of the study show that the business of dairy cattle at the Pagerkukuh Wonosobo Livestock Park Working Unit is not financially feasible.

**Keyword :** financial analysis, business feasibility, NPV, IRR, B/C ratio.